

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Sampah

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Pandeglang Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Sumber sampah yang berasal dari timbulan.

Sampah bersifat padat yang terdiri atas bahan organik dan bahan anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan dan melindungi investasi pembangunan (SNI 19-2454-2002 tentang tata cara teknik operasional pengelolaan sampah di perkotaan).

Sampah adalah bahan yang terbuang atau dibuang dari hasil aktivitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomi. Tempat pembuangan sementara (TPS) adalah tempat pengumpulan sampah yang berasal dari berbagai sumber/penghasil sampah sebelum sampah diangkut atau dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Tempat Pembuangan Akhir (TPA) adalah tempat dimana sampah dikelola untuk dimusnahkan baik dengan cara penimbunan dengan tanah secara berkala (*Sanitary Landfill*), pembakaran tertutup (*Incinerator*), pemadatan dan lain – lain.

a. Sampah sebagai bahan pencemaran terhadap lingkungan

Sampah sangat menjadi masalah dan mengganggu seseorang bahkan jika tidak mengelolanya dengan baik maka penyebabnya akan sangat mengganggu kita tentunya pada sebuah lingkungan, karena sampah yang mungkin terlihat jorok dan menumpuk sampai mendatangkan hewan seperti lalat bangkai. Jika hujan mulai memasuki musimnya maka sampah yang padat akan menimbulkan terjadinya banjir dan disaat kemarau datang sampah akan lebih mudah terbakar. Pencemaran udara ini yang dilakukan mereka dengan membakar sampah tentunya tidak ada baiknya melainkan menjadi masalah tercemarnya udara sekitar serta sebagai ancaman bagi permukiman.

1) Pencemaran udara

Pada pencemaran udara dari adanya sampah organik yang bentuknya padat mengeluarkan sebuah gas seperti metan (CH_4) dan karbon dioksida (CO_2) serta pada senyawa lainnya. Bahwasannya secara global gas ini merupakan salah satu penyebab dari penurunan nya kualitas terhadap lingkungan udara serta efek dari rumah kaca ini lah akan datang nya penyebab pada peningkatan suhu lalu memunculkan hujan asam. Pada hal nya ini bersifat senyawa jika dilihat secara langsung, oleh karena itu sangat mengganggu pada Kesehatan manusia serta akan menimbulkan bau busuk yang tidak sedap untuk kita sekitar. bahkan ada sampah yang sudah di buang di TPA tapi masih kurang baik karena

terkadang sampah ini masih tertimbun sehingga gas metana tertumpuk dan tidak bisa keluar ke udara.

2) Pencemaran air

Proses dengan ada pencucian yang padat di permukaan air akibat sampah ini akan menjadi salah satu hambatan bagi pencemaran, maupun itu air yang di permukaan atau dari dalam tanah, serta adanya pembangunan sebuah sumur yang sering digunakan untuk kehidupan manusia dalam sehari-hari di dekat pemukiman ini akan sangat mengakibatkan kurangnya tingkat Kesehatan pada manusia dan penduduk setempat.

3) Penyebab banjir

Bencana menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 merupakan peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat. Bencana dapat mengakibatkan hilangnya nyawa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan akibat psikologis akibat faktor alam dan non alam (aktivitas manusia).

b. Sampah sebagai salah satu sumber dari penyakit

Sampah memiliki sifat parasit serta berkembangnya pada bakteri, baik itu secara langsung maupun tidak langsung, yang dinamakan sampah secara tidak langsung ini contohnya seperti hewan yang meletakkan dan membangun sarang tentunya ini akan menimbulkan penyakit yang tak terduga jika tidak diatasi yang lebih sering terjadi

di rumah seperti tikus, nyamuk, kecoa dan lalat maupun yang membusuk dikaleng dan dibotol dari kedua nya ini lebih mudah dijadikan sarang tentunya akan menimbulkan penyakit bukan. Bahkan adanya sebuah penyakit yang sering dialami akibat sampah yang disekitar kurang dikelola dan diperhatikan dengan baik sehingga seseorang mudah terkena penyakit Diare, disentri, cacangan, malaria, kaki gajah, dan demam berdarah. Perlu diketahui dan pemahaman lebih lanjut bahwasanya pada penyakit tersebut sangat menjadi sebuah ancaman bagi kita dan tentunya bisa menyebabkan kematian.

c. Sampah sebagai bahan baku yang bisa dimanfaatkan

Sampah bagi manusia sekarang tentunya memanglah sebuah sesuatu yang sudah tidak bermanfaat bagi kita dan harus dibuang pada bak sampah yang seharusnya, adapun sampah seperti non organik nya contoh kaleng, kardus , besi atau logam ini bisa di daur ulang dan dimanfaatkan kembali.bahkan sekarang banyak juga masyarakat yang memanfaatkan semua itu sebagai mata pencaharian mereka lalu mengumpulkan sampah non organik yang terserak di jalan.tidak hanya itu di tempat TPA lain pun juga.namun sampah ini masih belum bisa dipecahkan mengapa bisa dikatakan begitu karena lebih banyak jumlah nya yaitu sampah dari organik dan ini lah yang sulit diatasi dan sangat memiliki tingkat kerawanan serta kekhawatiran kita sebab ini bisa menimbulkan penyakit bagi kehidupan

manusia. tentunya organik yang sering kita lihat di daerah pasar dan rumah tangga, seperti halnya ada manfaat juga bagi sisa-sisa sampah tersebut ada sayuran atau sisa buah dan itu juga berguna dan dimanfaatkan untuk pembuatan kompos organik dan tidak hanya mengetahui manfaat saja tetapi masyarakat juga harus bijak dan berhati-hati agar tidak adanya bahan yang bersifat beracun bagi yang beternak. apabila masyarakat membuat sampah ini sebagai bahan baku, maka sampah tidak lagi akan perlu dibuang melainkan harus dikumpulkan dan dikelola serta diolah. Bahwasannya adanya pemanfaatan pada sampah ini tidak akan selalu berdampak positif bagieliharaan baik kualitas lingkungan dan kesehatan namun juga ini menjadikan sebuah sumber bagi masyarakat dalam membangun sebuah perekonomian untuk meningkatkan mutu cara dapat bertahan hidup.

2. Sistem Pengelolaan Sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)

Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) merupakan tempat dimana sampah mencapai tahap terakhir dalam pengelolaannya sejak mulai timbul di sumber, pengumpulan, pemindahan atau pengangkutan, pengolahan dan pembuangan. TPA merupakan tempat dimana sampah diisolasi secara aman agar tidak menimbulkan gangguan terhadap lingkungan sekitarnya. Karenanya diperlukan penyediaan fasilitas dan perlakuan yang benar agar keamanan tersebut dapat dicapai dengan baik. Menurut SNI 19-2454-2002, sampah adalah limbah yang bersifat padat

terdiri dari bahan organik dan bahan anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan dan melindungi investasi pembangunan.(Nugroho & Firmansyah, 2018) Sistem pengelolaan sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) memiliki beberapa variabel dalam melaksanakan suatu kegiatan agar dengan rapi dan terkonsep. Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 03/PRT/M/2013. (Menteri Pekerjaan Umum, 2013), kegiatan pengelolaan sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) meliputi :

a.Pengangkutan sampah

Pengangkutan sampah yang diambil dari pos penerima ke lokasi sel yang dioperasikan yang akan dilakukan sesuai rute yang ditetapkan.

b.Penerimaan sampah

Penerimaan sampah yang dimana diperiksa terlebih dahulu lalu dicatat dan diserahkan menuju lokasi penuangan sampah.

c.Pembongkaran sampah

Pembongkaran yang dilakukan di titik bongkar yang telah ditentukan dengan menggunakan kendaraan manuver sesuai dengan petunjuk pengawas

d.Pemadatan sampah

Pemadatan sampah dilakukan oleh alat berat untuk mendapatkan timbunan sampah yang cukup padat sehingga permukimannya dapat menyangga lapisan berikutnya.

e. Penutupan Sampah

Penutupan sampah dengan tanah untuk mendapatkan kondisi operasi lahan urug saniter atau lahan urug terkendali.

3. Sumber Timbulan Sampah

Timbulan sampah adalah volume sampah atau berat sampah yang dihasilkan dari jenis atau sumber sampah di wilayah tersebut, dan beberapa sumber timbulan sampah yang dihasilkan, yaitu:

a. Permukiman

Sampah yang terdiri dari limbah – limbah hasil kegiatan rumah tangga, baik keluarga kecil maupun besar, yang menghasilkan sampah seperti sampah makanan, kertas, tekstil, sampah perkarangan, dan sebagainya yang berada di rumah tangga.

b. Pusat perdagangan

Sampah yang dihasilkan dari pusat perdagangan seperti sampah dari toko, restoran, pasar, bangunan kantor, hotel, bengkel, dan sebagainya.

c. Institusional

Sampah yang dihasilkan dari limbah – limbah hasil institusi seperti sekolah, rumah sakit, penjara, pusat pemerintahan dan sebagainya yang menghasilkan sampah di permukiman.

d. Kontruksi

Sampah yang dihasilkan dari hasil konstruksi dari limbah – limbah aktivitas tersebut yang menghasilkan kayu, beton, dan puing – puing.

e. Tempat umum

Sampah yang dihasilkan dari aktivitas sehari – hari manusia di tempat umum seperti di tempat beribadah, olahraga, jalanan, parker, pantai dan sebagainya.

f. Industry

Sampah yang dihasilkan dari limbah pabrik, konstruksi, industry berat dan ringan, instalasi kimia, dan sebagainya.

g. Pertanian atau perkebunan

Sampah yang biasanya sisa para petani seperti jerami, sisa sayuran, bahan yang organik yang bisa didaur ulang.

4. Jenis – Jenis Sampah

Memproses Sampah alur pembuangan sampah terdiri tiga tahap, yaitu penampungan sampah (*refuse storage*), pengumpulan sampah (*refuse collection*) dan pembuangan sampah (*refuse disposal*). Proses pemisahan sampah seharusnya dilakukan di setiap tahap atau perjalanan sampah. Di negara yang sudah menerapkan pengelolaan sampah secara terpadu, tiap jenis sampah ditempatkan sesuai dengan jenisnya. Sampah dipisahkan menjadi tiga yaitu sampah organik, an-organik, dan B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). Sampah dipisahkan berdasarkan klasifikasinya dilakukan akan memudahkan pengelolaan dan pengolahan sampah di setiap tahapan. (Harjanti & Anggraini, 2020)

Dan juga dijelaskan secara garis besar sampah dibedakan menjadi tiga saja :

a. Sampah organik/basah

Sampah yang berasal dari makhluk hidup, seperti daun-daunan, sampah dapur, sampah restoran, sisa sayuran, sisa buah, dll. Sampah jenis ini dapat terdegradasi.

b. Sampah an-organik/kering

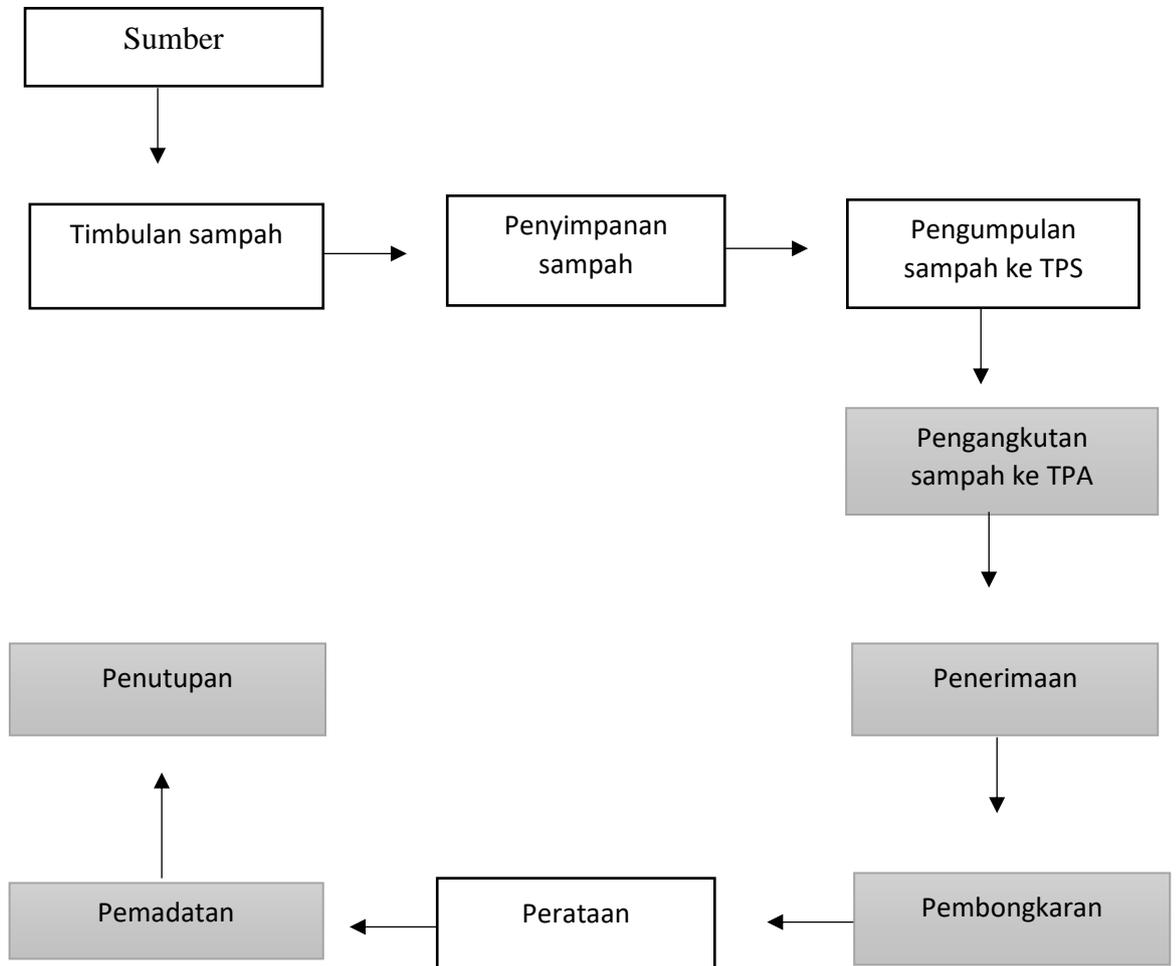
Sampah yang tidak dapat terdegradasi secara alami. Contohnya : logam, besi, kaleng, plastic, karet, botol, dll.

c. Sampah berbahaya

Sampah ini berbahaya bagi manusia. Contohnya : baterai, jarum suntik bekas, limbah racun kimia, limbah nuklir, dll. Sampah jenis ini memerlukan penanganan khusus.

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini yaitu :



Keterangan :

Diteliti :

Tidak Diteliti :